

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah proses ilmiah yang mencakup sifat formal dan intensif. Karakter formal dan intensif karena mereka terikat dengan aturan, urutan, maupun cara penyajiannya agar memperoleh hasil yang diakui dan bermanfaat bagi kehidupan manusia.¹ Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan.² Jadi dapat disimpulkan bahwa, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yang mana peneliti langsung terjun kelapangan atau lokasi penelitian untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi (data). *Field research* ini dilakukan di dalam kelas V MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Sifat penelitian ini yaitu mendasar, alami, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan dilapangan.³ Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif namun penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentatif. Alasan peneliti menggunakan

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, Hlm. 4

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, Hlm. 21

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, Hlm. 89

pendekatan ini karena peneliti bermaksud untuk memahami dan mengetahui situasi sosial secara mendalam yang berkaitan dengan Implementasi model pembelajaran *Cooperative Script* dalam mengembangkan perilaku prososial siswa pada mata pelajaran IPS di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus.

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi. Data yang diperoleh harus dari sumber data yang tetap, agar data yang terkumpul relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kesalahan. Dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan untuk memperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer. Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara maupun alat lainnya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Kepala Madrasah, guru mata pelajaran IPS kelas V dan perwakilan siswa kelas V di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber yang diperoleh secara langsung dari sumber penelaahan kepustakaan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun data sekunder yang berkaitan dengan dokumen seperti: profil, visi, misi, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, foto atau gambar-gambar terkait dengan proses pembelajaran IPS kelas V di MI Muhammadiyah Jati Kulon.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.⁴ Penelitian ini mengambil lokasi di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus yang terletak di Jl. R. Agil Kusumadya Gang Sempalan Jati Kulon Kudus. Alasan peneliti mengadakan penelitian di lokasi tersebut adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian kali ini, dengan tujuan mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai Implementasi model pembelajaran *Cooperative Script* dalam mengembangkan perilaku prososial siswa pada mata pelajaran IPS.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data sebagai salah satu bagian penting dalam penelitian.⁵ Dalam penelitian ini pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, namun dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan. Adapun metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan tujuan tertentu.⁶ Dalam penelitian ini, digunakan wawancara semiterstruktur. Pada saat melakukan wawancara semiterstruktur, instrument dibawa sebagai pedoman untuk wawancara dengan menggunakan alat bantu *tape recorder* (alat perekam). Wawancara di gunakan untuk menambah

⁴ Sukardi, *Op.Cit*, Hlm. 53

⁵ Mahmud, *Op.Cit*. Hlm. 165

⁶ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, Hlm. 180

keterangan atau informasi tentang objek penelitian yang dimaksud. Wawancara ini dilakukan dengan Kepala Madrasah, Guru IPS, dan perwakilan siswa kelas V di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus.

Pertama, peneliti mengajukan wawancara kepada Kepala Madrasah. Peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang sebelumnya sudah disiapkan. *Kedua*, peneliti mendapatkan data dari guru mata pelajaran IPS, dengan menggunakan teknik wawancara semiterstruktur dengan menanyakan beberapa pertanyaan. *Ketiga*, peneliti mendapatkan data dari perwakilan siswa kelas V yang berjumlah 4 (empat) siswa di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus dengan mengajukan beberapa pertanyaan menggunakan teknik wawancara semiterstruktur.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas yang berkaitan dengan objek penelitian secara nyata.⁷ Dalam observasi ini dilakukan pengamatan tentang keadaan nyata dan yang sebenarnya di lapangan. Selain itu peneliti juga terlibat dengan kegiatan orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Penelitian yang dilakukan penelitian termasuk penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Dalam hal ini peneliti menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ketempat kegiatan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Peneliti mengamati secara langsung kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPS kelas V yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.

⁷ Nasution, *Metode Research*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2011, Hlm. 106

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen, dokumen dapat berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan majalah.⁸ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang profil, visi, misi, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, foto atau gambar-gambar terkait dengan implementasi model *Cooperative Script* dalam mengembangkan perilaku siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Muhammadiyah Jati Kulon yang relevan dengan subjek yang menjadi sasaran penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang mana teknik tersebut digunakan dalam mengumpulkan data sebagai salah satu bagian penting dalam penelitian.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *member check*.

2. Uji Transferability

Dalam penelitian kualitatif, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Oleh karena itu, supaya orang

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rienika Cipta, Jakarta, 2006, Hlm. 232

lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Uji Depenability

Dalam penelitian kualitatif uji dependability dilakukan dengan melakukan audit keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu di uji depenabilitynya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliable atau dependable. Untuk itu pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.⁹

4. Uji Konfirmability

Uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standart konfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, namun hasilnya ada.¹⁰

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis dalam penelitian adalah bagian terpenting

⁹ *Ibid*, Hlm. 270-277

¹⁰ *Ibid*, Hlm. 277

dalam proses penelitian karena dengan analisis ini data akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian sampai mencapai tujuan akhir penelitian.¹¹ Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah:

1) Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian dalam pengumpulan data selanjutnya dan dicari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dalam mereduksi data, penelitian ini memfokuskan terhadap hal-hal pokok yaitu: pertama implementasi model *Cooperative Script* pada mata pelajaran IPS, kedua perilaku prososial siswa. Setelah nanti peneliti memasuki lokasi penelitian yaitu MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus, data yang diperoleh sudah pasti jumlahnya banyak, kompleks dan rumit, seperti data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Semua data tersebut harus dirangkum, dipilih yang pokok, serta difokuskan pada hal-hal penting sehingga akan memberikan gambaran yang jelas.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *phie card*, *pictogram* dan sejenisnya.

¹¹ Mahmud, *Op.Cit.*, Hlm. 189

Melalui penyajian data tersebut maka data akan terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan penyajian data akan memudahkan untuk memahami hal-hal yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan hal-hal yang telah dipelajari.

3) Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹²

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah kesimpulan yang dapat menjawab dari rumusan masalah yang sejak awal sudah dirumuskan, yaitu menjelaskan tentang bagaimana implementasi model pembelajaran *Cooperative Script* dalam mengembangkan perilaku prososial siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus tahun pelajaran 2017/2018, apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran *Cooperative Script* dalam mengembangkan perilaku prososial siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus tahun pelajaran 2017/2018, dan bagaimana solusi yang dihadapi untuk faktor penghambat model pembelajaran *Cooperative Script* dalam mengembangkan perilaku prososial siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus tahun pelajaran 2017/2018.

¹² *Ibid*, Hlm. 247-253